

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara Indonesia yang terbesar. Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2020, pajak menjadi penyumbang pendapatan negara terbesar dengan persentase 83,5% (Idris, 2020). Ini menunjukkan bahwa pajak sangatlah penting bagi negara kita. Pendapatan negara tersebut nantinya akan dikelola oleh pemerintah untuk keperluan belanja dan pembiayaan negara, seperti pembiayaan aparat, pembangunan sarana dan prasarana publik di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, budaya, pariwisata dan fasilitas publik lainnya yang tujuannya untuk mensejahterakan masyarakat dan negara. Karena hal itu, maka pajak memiliki peranan yang sangat penting bagi pertumbuhan dan pengembangan serta keberlangsungan hidup suatu negara.

Salah satu jenis penerimaan pajak adalah Pajak Penghasilan yang diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 (selanjutnya disebut dengan UU PPh). Berdasarkan peraturan tersebut, Pajak Penghasilan yang dimaksud adalah

pajak yang ditanggungkan pada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh pada suatu tahun pajak. Pada pengertian pajak penghasilan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pajak penghasilan merupakan pajak yang terlebih dahulu melihat dari sisi subjek pajak dan kemudian melihat dari sisi objek pajak yang berpotensi dapat dikenakan pajak penghasilan. Tentunya dengan mengetahui hal tersebut, salah satu cara untuk mengukur dan mencari sumber penerimaan pajak baru adalah dengan menggali informasi terkait dengan subjek pajak dan objek pajak apa saja yang berpotensi dapat memberikan kontribusi pada penerimaan pajak penghasilan.

Coffee Shop atau biasa disebut dengan kedai kopi merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh subjek pajak berupa orang pribadi atau badan yang dapat dikenakan pajak penghasilan atas penghasilan usaha (objek pajak penghasilan). *Coffee Shop* adalah suatu usaha dibidang makanan yang dikelola secara komersial yang menawarkan kepada para tamu minuman atau makanan kecil dengan pelayanan dalam suasana tidak formal tanpa diikuti suatu aturan *service* yang baku (sebagaimana *executive dining room*), jenis-jenis makanan atau harganya yang relatif (Sugiarto, 1996). *Coffee Shop* biasanya dijadikan sebagai tempat untuk beristirahat, mengerjakan tugas, atau menghabiskan waktu kosong bersama dengan keluarga atau teman. Pada era modern ini, *Coffee Shop* menjadi sebuah tempat yang menjadi kebutuhan umum dalam masyarakat baik dalam kalangan orang dewasa maupun remaja. Biasanya dalam setiap *Coffee Shop* memberikan fasilitas tambahan seperti *wifi hotspot* dan *live music* untuk mengundang lebih banyak pelanggan. Oleh

karena itu, ada banyak alasan mengapa *Coffee Shop* menjadi usaha yang cukup menjanjikan untuk menjadi peluang bisnis dalam rangka memperoleh penghasilan.

Mulai tahun 2020, di Kota Padang Sidempuan, khususnya di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan sudah mulai banyak masyarakat yang membuka usaha *Coffee Shop*. Bahkan di masa pandemi ini, masih banyak usaha *Coffee Shop* yang masih bertahan walaupun mengalami penurunan omset. Hal tersebut dikarenakan penyediaan atau penjualan yang masih dapat dilakukan secara online atau *delivery order* (Gustiansyah, 2021). Tentunya perkembangan usaha *Coffee Shop* di kota ini menjadi sebuah potensi penerimaan pajak penghasilan yang seharusnya dapat digali lebih dalam. Hal ini yang menjadi pertimbangan dan ketertarikan untuk melakukan penelitian dan peninjauan terhadap potensi penerimaan pajak penghasilan atas usaha *Coffee Shop* di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan. Hal ini yang menjadi pertimbangan penting untuk melakukan peninjauan pada Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul “TINJAUAN POTENSI PAJAK PENGHASILAN SEKTOR UMKM ATAS USAHA *COFFEE SHOP* DI WILAYAH KERJA KPP PRATAMA PADANG SIDEMPUAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa poin penting yang menjadi sorotan untuk ditinjau dan dianalisis sehingga memperoleh kesimpulan yang baik. Adapun rumusan masalah yang akan ditinjau dan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis penghasilan yang menjadi potensi penerimaan pajak penghasilan atas usaha *Coffee Shop* di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan?

2. Bagaimana mekanisme perhitungan pajak penghasilan dan besarnya pajak penghasilan atas penghasilan yang diperoleh dari usaha *Coffee Shop* di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan?
3. Bagaimana tingkat kepatuhan dan pemenuhan kewajiban perpajakan WP atas usaha *Coffee Shop* di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, adapun tujuan penulisan pada Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah :

1. Mengetahui jenis-jenis penghasilan yang dapat menjadi potensi penerimaan pajak penghasilan atas usaha *Coffee Shop*.
2. Mengetahui bagaimana mekanisme perhitungan pajak penghasilan dan besarnya pajak penghasilan atas penghasilan yang diperoleh dari usaha *Coffee Shop*.
3. Mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan dan pemenuhan kewajiban perpajakan WP atas usaha *Coffee Shop* di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam Karya Tulis Tugas Akhir terkait tinjauan potensi pajak penghasilan usaha *Coffee Shop* ini, peninjauan dibatasi pada usaha *Coffee Shop* di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan. Peninjauan ini dibatasi pada wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan karena pada wilayah tersebut telah mencakup beberapa

objek penelitian yang sesuai dengan topik pembahasan. Peninjauan yang dilakukan juga terbatas pada data yang diperoleh selama periode 2021-2022.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Bagi Pemilik Usaha *Coffee Shop*

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada pelaku usaha *Coffee Shop* tidak hanya kepada pelaku usaha di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempun tetapi juga kepada pelaku usaha *Coffee Shop* di seluruh Indonesia terkait dengan kewajiban perpajakan yang harus dipenuhi atas usaha *Coffee Shop* yang dijalani.

2. Bagi KPP Pratama Padang Sidempun

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi penting kepada KPP Pratama Padang Sidempun bahwa penerimaan pajak penghasilan atas usaha *Coffee Shop* di wilayah kerja tersebut memiliki potensi yang cukup baik untuk diselidiki dan ditinjau lebih dalam.

3. Bagi Masyarakat Umum

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada masyarakat terkait apa saja penghasilan yang seharusnya dikenakan pajak dan harus dibayar kepada negara apabila ingin menjalankan usaha *Coffee Shop* dan usaha sejenis lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan menjelaskan terkait dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, dan metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian pada penulisan ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan berbagai teori yang berhubungan dengan topik pembahasan yang menjadi landasan dan pedoman dalam melakukan penyusunan penulisan ini yaitu terkait dengan tinjauan potensi pajak penghasilan sektor UMKM atas usaha *Coffee Shop* di wilayah kerja KPP Pratama Padang Sidempuan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan memuat terkait metode penulisan yang dilakukan untuk menganalisis data yang akan dibahas. Data yang diperoleh akan diolah dan digunakan dalam melakukan pembahasan terkait dengan jenis penghasilan, mekanisme perhitungan pajak penghasilan, dan kepatuhan serta kewajiban perpajakan pelaku UMKM atas usaha *Coffee Shop*.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari analisa yang dilakukan pada Bab I, II, dan III. Bab ini juga berisi saran yang bisa diberikan atas permasalahan yang ada pada tulisan ini.